

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media memiliki peran penting dalam proses pembelajaran atau belajar mengajar di lingkungan sekolah atau belajar secara mandiri, media dapat membantu dalam menjelaskan materi yang disampaikan. Terkadang, ada beberapa guru yang belum mampu menggunakan media yang sesuai dengan materi yang disampaikan. Dalam proses pembelajaran, peserta didik terkadang merasa bosan dengan media belajar yang digunakan biasanya yang akan membuat peserta didik tidak fokus dan akhirnya memilih kegiatan lain, seperti mengobrol bersama teman dan tidak mendengarkan ketika bapak ibu guru menyampaikan materi pembelajaran. Peserta didik membutuhkan hal yang lebih menarik yang dapat membuat mereka dapat belajar dengan suasana santai dan mudah dimengerti. Proses belajar mengajar dan media yang digunakan guru dalam menyalurkan informasi materi pembelajaran dan dapat menentukan keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan dalam proses pembelajaran.¹

Media belajar pada proses pembelajaran yaitu media yang membantu dalam mempelajari materi di sekolah. Media bertindak sebagai sarana pendukung untuk merangsang pemikiran siswa melalui penjelasan materi yang disampaikan. Hal ini berpengaruh terhadap peningkatan minat atau kemauan belajar siswa. Minat siswa

¹ Junnita, Bambang Prasetya Adhi, “*Pengembangan Media Pembelajaran Sistem Pencernaan Manusia untuk Kelas 8 Smp Dengan Fitur Augmented Reality Berbasis Android (Studi Kasus : Smpn 7 Depok)*”, (Depok: Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, 2017) Jurnal Pinter Vol.1 No.1. Hlm 77

dalam mempelajari sesuatu akan muncul ketika media yang digunakan dapat mempengaruhi psikologis siswa yang akan membangkitkan motivasi siswa untuk terus belajar. Pemakaian media disini sangat penting pada proses pembelajaran yang berpengaruh terhadap perubahan siswa dalam pengetahuan, pemahaman, sikap, dan keterampilan. Ketika media belajar sesuai dengan materi pembelajaran, maka pembelajaran akan menjadi lebih efektif, relevan, dan efisien.²

Saat ini, guru belum menggunakan media belajar tertentu di sekolah terutama dalam materi sistem pernapasan manusia salah satunya yaitu novel. Novel disini diartikan sebagai karya sastra yang memuat didalamnya suatu masalah dan kisah yang terjadi dalam kehidupan. Berdasarkan penelitian terdahulu, oleh Imam Hambali R.M dalam judul “Penerapan novel biologi sebagai upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar biologi siswa di SMAN 1 Depok”, sumber belajar yang fleksibel salah satunya yaitu novel, karena novel memiliki bahasa yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari, pembaca atau calon pengguna akan mudah mengerti dan mengingatnya dalam kurun waktu yang lama. Cerita di dalam novel memuat suatu kisah yang berkaitan dengan kehidupan yang menjelaskan secara urut tentang peristiwa yang terjadi di dalam cerita tersebut.³ Oleh karena itu, media pada proses belajar mengajar harus memperhatikan jiwa serta daya pikir peserta didik seperti pada Q.S An-Nahl ayat 125 yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِّهِمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

² Haryanto Budiman, ” *Prospek Tinggi Bertanam Kopi*”, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2012)

³ Lela Tri Indriani, “*Pengembangan Bahan Ajar LKPD Menganalisis Isi Novel Berbasis Discovery Learning Dalam Pembelajaran Sastra di SMA/MA*”, (Lampung: Universitas Lampung, 2018) hlm 4

Artinya : “Serulah kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang terbaik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dia-lah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat di jalan -Nya dan Dia-lah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.⁴

Pencapaian target pada proses belajar mengajar atau pembelajaran diperlukan beberapa metode agar tercapai tujuan yang diharapkan seperti yang terdapat pada Q.S An-Nahl ayat 25 yang didalamnya memiliki makna tentang metode yang diperlukan pada proses belajar mengajar atau pembelajaran yang meliputi: Al-Hikmah, metode ini muncul dari kata yang terdapat pada QS An-Nahl yaitu *hakamah* yang mempunyai arti “kendali” atau dapat dikatakan memilih yang sesuai atau terbaik. Al-mau'idzoh, metode kedua ini muncul dari kata yang terdapat pada QS An-Nahl yaitu dari kata *wa'azha* yang mempunyai pengertian secara bahasa yaitu bimbingan, nasehat, pendidikan, serta peringatan yang disampaikan melalui penjelasan atau uraian yang dapat menyentuh hati dan mengantar kepada kebaikan. Jadilhum, metode ketiga ini muncul dari kata yang terdapat pada QS An-Nahl yaitu dari kata *jidal* yang mempunyai pengertian atau makna yang terkandung didalamnya yaitu melakukan diskusi tentang bukti yang mematahkan alasan dengan diskusi melalui tata cara yang baik.⁵

Tafsiran ayat diatas dapat jabarkan yaitu media belajar pada proses belajar mengajar dalam penggunaannya perlu mempertimbangkan beberapa aspek penyampaian informasi, penjelasan, atau pesan yaitu harus ke arah yang positif dengan menggunakan bahasa yang santun. Baik saat menjelaskan atau jika

⁴ Muhammad Fajrin, “Metode Pendidikan Dalam Q.S An-Nahl Ayat 125 (Telaah Pemikiran Quraisy Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah”, (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017)

⁵ Ibid.,

dibantah, seorang guru harus dapat menjelaskan bantahan tersebut dengan menggunakan bahasa yang logis yang dapat diterima oleh peserta didik dengan baik. Bahasa yang tepat pada media belajar dapat memperjelas informasi atau pesan yang disampaikan yang akan diterima baik oleh peserta didik.⁶

Peserta didik akan lebih tertarik dan mudah mengerti akan materi yang dijelaskan oleh guru jika menggunakan media yang interaktif pada proses pembelajaran di kelas. Media belajar disusun berdasarkan kurikulum dengan mempertimbangkan tuntutan pemecahan masalah, kebutuhan siswa, dan karakteristik sasaran dalam proses pembelajaran. Materi pembelajaran adalah hal yang terpenting dalam proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah, adapun hal yang perlu diperhatikan pada saat melaksanakan pembelajaran yaitu menentukan materi ajar dan tingkat kesukaran materi, agar siswa dapat menyerap dan memahami materi yang disampaikan guru hingga setelah proses pembelajaran selesai. Minat terhadap media belajar yang efektif dibutuhkan agar peserta didik dapat dengan mudah memahami materi. Salah satu ciri siswa yang memiliki dorongan dari dalam dan luar dirinya yaitu memiliki minat untuk mempelajari materi yang diajarkan serta memberikan perhatian yang besar terhadap kegiatan pembelajaran yang sedang dilakukan.⁷ Kurang kreatifnya guru atau kurang efektifnya media yang diajarkan juga dapat mempengaruhi penurunan motivasi siswa terhadap hasil belajar siswa dalam menangkap informasi atau materi di sekolah yang akan berakibat pada kegiatan siswa, yaitu kurangnya keinginan siswa

⁶ M.Ramli, "*Media Pembelajaran dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadist*", (Kalimantan: IAIN Antasari Banjarmasin, 2015) Jurnal Ittihad Kopertais Wilayah XI Kalimantan, Vol. 13 No.23

⁷ Tatan Z.M dan Teti Sumiati, "*Pengaruh Penggunaan Media Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*", (Tangerang Selatan : Universitas Indraprasta PGRI, 2011) Jurnal Formatif 1 (1) : 70-81

untuk mengulang atau membaca materi yang sudah dipelajari di sekolah yang akan sangat berdampak juga terhadap hasil belajarnya.

Kegiatan siswa pada proses pembelajaran atau belajar mengajar dalam bertingkah laku dan bersikap tidak hanya sekedar menanggapi rangsangan yang ada dari luar seperti mendengarkan penjelasan guru atau mengerjakan tugas. Tetapi, terdapat faktor lain yang ada pada diri siswa yang mendorongnya untuk melakukan suatu perbuatan. Berkaitan dengan hal tersebut, materi sistem pernapasan pada manusia adalah salah satu materi pada pembelajaran MIPA di SMP/MTs semester 2, yang didalamnya memuat pengenalan organ yang terkandung dalam sistem pernapasan manusia, proses pertukaran gas yang terjadi pada beberapa organ yang saling berhubungan, serta memuat gangguan yang terjadi pada sistem pernapasan manusia. Semua itu sulit untuk dibayangkan dan hanya diangan-angan. Siswa membutuhkan media belajar yang dapat membuat proses pembelajaran menjadi tidak membosankan dan dapat meningkatkan motivasi belajarnya. Faktor lain peneliti mengangkat materi sistem pernapasan pada tema media belajar novel, karena media belajar novel tentang materi sistem pernapasan manusia belum pernah dikembangkan sebelumnya. Cerita didalam media belajar novel menjelaskan cerita kegiatan tokoh didalamnya yang dikaitkan dengan materi sistem pernapasan pada manusia dengan bahasa yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Berdasarkan hal yang telah disebutkan diatas, maka perlu dilakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Belajar Novel pada Materi Sistem Pernapasan Manusia untuk Siswa SMP Kelas VIII” di sekolah yang di tuju yaitu SMPN 1 Beji, Pasuruan. Diharapkan dapat digunakan sebagai media belajar tambahan peserta didik dalam mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA).

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengembangan media belajar novel pada materi sistem pernapasan manusia untuk siswa SMP kelas VIII?
2. Bagaimana kelayakan media belajar novel pada materi sistem pernapasan manusia untuk siswa SMP kelas VIII?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan proses pengembangan media belajar novel pada materi sistem pernapasan pada manusia untuk siswa SMP kelas VIII.
2. Untuk mendeskripsikan kelayakan media belajar novel pada materi sistem pernapasan pada manusia untuk siswa SMP kelas VIII.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan teori-teori atau konsep-konsep yang berkaitan dengan pengembangan media belajar, khususnya yaitu pengembangan media belajar novel pada materi sistem pernapasan manusia hingga dikatakan layak untuk digunakan sebagai media belajar di sekolah atau belajar mandiri di luar sekolah.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk pihak yang berkepentingan, di antaranya sebagai berikut:

a. Bagi Guru

1. Novel materi sistem pernapasan manusia yang dikembangkan dapat dijadikan media belajar alternatif yang membantu guru dalam menyampaikan materi tentang sistem pernapasan pada manusia.
2. Novel materi sistem pernapasan pada manusia yang dikembangkan dapat dijadikan untuk meningkatkan potensi pedagogiknya yang akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih baik.
3. Novel materi sistem pernapasan manusia yang dikembangkan dapat dijadikan solusi terhadap kesulitan pelaksanaan pembelajaran materi sistem pernapasan manusia.
4. Novel materi sistem pernapasan manusia yang dikembangkan dapat memperjelas dalam menyajikan materi yang dapat memperlancar dan meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi sistem pernapasan pada manusia.

b. Bagi Siswa

1. Novel materi sistem pernapasan manusia yang dikembangkan dapat dijadikan media belajar alternatif mandiri untuk peserta didik karena dapat membantu peserta didik memahami materi dengan kisah yang dikupas secara menarik berdasarkan kehidupan sehari-hari.
2. Novel materi sistem pernapasan yang dikembangkan dapat memberikan suasana belajar yang berbeda dan menarik.

3. Novel materi sistem pernapasan yang dikembangkan dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa. Hal ini dapat menimbulkan motivasi belajar untuk membaca materi pembelajaran terutama sistem pernapasan manusia.

c. Bagi Sekolah

1. Novel materi sistem pernapasan yang dikembangkan dapat memperkaya media belajar alternatif, khususnya media belajar novel materi sistem pernapasan yang dikembangkan.
2. Novel materi sistem pernapasan yang dikembangkan dapat memberikan referensi dalam proses pembelajaran di sekolah.
3. Novel materi sistem pernapasan yang dikembangkan dapat dijadikan masukan maupun bahan pertimbangan guna menentukan suatu kebijakan yang diharapkan dapat membantu meningkatkan hasil belajar pada materi yang meliputi konsep-konsep dalam pembelajaran MIPA yang akan berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pendidikan.

d. Bagi Peneliti yang lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti-peneliti yang lain guna memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan mengenai produk media belajar yang ingin dikembangkan.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah yang digunakan dalam judul skripsi ini diharapkan agar tidak terjadi perbedaan dalam menginterpretasikan maupun penafsiran. Penegasan istilah ini memberikan arah dan tujuan yang ingin di capai dalam penelitian kepada

pembaca mengenai apa yang akan di capai dalam penelitian. Adapaun judul yang digunakan dalam skripsi ini adalah “Pengembangan Media Belajar Novel pada Materi Sistem Pernapasan Manusia untuk Siswa SMP Kelas VIII”. Penegasan istilah yang meliputi:

1. Pengembangan

Pengembangan merupakan proses dikembangkan melalui proses pembuatan produk maupun rancangan dalam membuat produk media belajar novel materi sistem pernapasan pada manusia. Pengembangan media belajar novel yang digunakan sebagai perantara saat proses pembelajaran, didalamnya memuat setiap peristiwa atau kegiatan yang dilakukan beberapa tokoh dalam cerita yang dikaitkan dengan materi sistem pernapasan, yaitu organ pernapasan, dan gangguan pada sistem pernapasan.

Cerita di setiap kejadian yang dialami oleh beberapa tokoh didalam novel dikaitkan dengan materi sistem pernapasan, baik organ yang terdapat pada sistem pernapasan pada manusia, proses pernapasan manusia yang saling berhubungan, serta gangguan yang terjadi pada sistem pernapasan manusia. Setiap peristiwa diceritakan secara sederhana sesuai dengan tingkah laku peserta didik agar terlihat nyata. Cerita sesuai dengan karakteristik peserta didik dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi pembelajaran, dan peserta didik mudah menjelaskan serta mengingat dan menghubungkan dengan kejadian yang dialami sebelumnya.

2. Media Belajar

Media dapat diartikan sesuatu yang merangsang pikiran dan perasaan dalam menyalurkan pesan bagi penggunanya, media disini bertindak sebagai alat dan

bahan untuk menangkap serta memproses dan menyusun informasi visual dan verbal. Media juga dapat meningkatkan atau membangun keterampilan atau pengetahuan serta sikap ke arah yang positif yang dapat digunakan untuk pembelajaran lebih efektif.⁸ Pembelajaran yang efektif dapat menimbulkan sikap yang muncul dari dalam dan luar pada siswa yang melaksanakan proses pembelajaran yang didorong oleh beberapa indikator meliputi lingkungan belajar yang kondusif, hasrat kebutuhan belajar dan keinginan berhasil untuk cita-cita masa depan yang disebut dengan motivasi.⁹ Jika peserta didik sudah memiliki motivasi, peserta didik akan rajin belajar sehingga dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran.

Cerita di setiap kejadian yang dialami oleh beberapa tokoh didalam novel dikaitkan dengan materi sistem pernapasan baik organ yang terkandung dalam sistem pernapasan manusia, proses sistem pernapasan manusia yang saling berkaitan, serta gangguan yang terjadi pada sistem pernapasan manusia. Setiap peristiwa diceritakan secara sederhana sesuai dengan tingkah laku peserta didik kelas VIII agar terlihat nyata. Peserta didik memiliki pemahaman terhadap materi pembelajaran, dan dapat dengan mudah menjelaskan maupun mengingat serta menghubungkan dengan kejadian yang dialami sebelumnya.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini menjelaskan setiap urutan pembahasan yang akan dibahas oleh peneliti dalam penyusunan laporan penelitian.

⁸ Satrianawati, "*Media dan Sumber Belajar*", (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018) hal 8

⁹ Hamzah, "*Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*" (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) hlm. 160

Diharapkan pembaca akan memahami alur bahasa serta hubungan antara satu bagian dengan bagian yang lainnya. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri atas tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama (inti) dan bagian akhir.

Bagian awal laporan penelitian ini yaitu memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, prakarta, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan halaman abstrak.

Bagian utama yaitu terdiri dari 6 bab yang masing-masing saling berhubungan yang meliputi:

1. Bab I pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah serta sistematika pembahasan.
2. Bab II kajian pustaka berisi kajian teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.
3. Bab III metode penelitian dan pengembangan berisi model pengembangan, prosedur pengembangan yang meliputi analisis, desain, pengembangan, implementasi, evaluasi. Uji coba produk yang meliputi desain uji coba, subyek uji coba, jenis data, instrumen pengumpulan data, lalu teknik analisis data.
4. Bab IV hasil penelitian dan pembahasan berisi penyajian hasil penelitian dan pengembangan dan hasil uji coba lapangan.
5. Bab V penutup yang mencakup kesimpulan dan saran.
6. Bagian akhir berisikan daftar rujukan, lampran-lampiran penelitian, dan daftar riwayat hidup.